Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan
Vol. 1 No. 1 Maret 2024
e-ISSN : 3046-9414; p-ISSN : 3046-8736, Hal 80-92
DOI : https://doi.org/10.61132/keat.v1i3.483
Available Online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/KEAT

Pengaruh Leverage, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba di Perusahaan Properti dan Real Estate BEI 2019-2023

Malik Alfi Kurniawan [1*], Rinny Meidiyustiani [2]
[1, 2] Universitas Budi Luhur, Indonesia
2032510360@student.budiluhur.ac.id[1*], milan_ip@yahoo.com[2]

Alamat: Jl. Ciledug Raya, RT. 10/RW. 2, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan
Korespondensi penulis: 2032510360@student.budiluhur.ac.id

Abstract. *The research carried out has the aim of knowing the effect of the variables Leverage, Activity, and Company Size, on Earnings Growth. the sample taken as research material is the Property and Real Estate Sector companies that have entered the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. The sample was selected by considering the use of the purposive sample method. The research conducted utilizes multiple linear regression analysis methods with the Statistical Pakcage for the Social Science (SPSS) Version 25 program. The findings in this research explain that debt equity ratio and company size have no effect on profit growth, while total asset turnover affects profit growth.*

Keywords: *Leverage, Activity, Company Size, Profit Growth, and Indonesia Stock Exchange (IDX).*

Abstrak. Penelitian yang dilaksanakan ini mempunyai maksud yang ingin dicapai yaitu memahami pengaruh variable Leverage, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Pertumbuhan Laba. sampel yang diambil sebagai bahan penelitian ialah perusahaan-perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang sudah masuk kedalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Sempel dipilih dengan mempertimbangkan pemakaian metode purposive sampel. Penelitian yang dilakukan memanfaatkan metode analisis regresi linier berganda dengan program Statistical Pakcage for the Social Science (SPSS) Versi 25. Hasil temuan dalam riset ini menjelaskan bahwa DER dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh dalam pertumbuhan laba, sedangkan total asset turnover mempunyai pengaruh dalam pertumbuhan laba.

Kata kunci: Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Bursa Efek Indonesia.

1. LATAR BELAKANG

Perusahaan akan mendapatkan nilai dari pertumbuhan laba yang kuat, yang pada gilirannya akan menyiapkan penghargaan yang akan diberikan kepada pemegang saham lewat dividen dan manajemen melalui bonus atau pencapaian laba maksimum. Rasio keuangan bisa dipergunakan dalam melakukan penilaian dan mengevaluasi capain sebuah laba. Ketika memeriksa laporan keuangan perusahaan, perlu menggunakan metode yang konsisten dan terukur yang dapat diterapkan pada semua bentuk laporan keuangan. (Sudianto, 2023)

Untuk memastikan keberlanjutan operasional perusahaan dan memfasilitasi pertumbuhannya, sangat penting untuk mencapai profitabilitas yang optimal, yang juga akan menghasilkan keuntungan yang menguntungkan bagi para pemegang saham. Namun demikian, di era persaingan yang ketat saat ini, mencapai tujuan-tujuan tersebut merupakan suatu tantangan. Mengoptimalkan manajemen perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat bagi organisasi. (Intang et al., 2020).

Received: Agustus 06, 2024; Revised: Agustus 20, 2024; Accepted: September 04, 2024; Published: September 06, 2024

Beberapa perusahaan yang menjalankan bisnis property dan real estate telah memasuki penurunan dalam kinerja keuangan yang signifikan. Penurunan ini terjadi akibat performa marketing sales yang kurang optimal serta pengaruh yang ditumbulkan dari pandemi COVID-19 yang terus memberikan tekanan dalam daya beli masyarakat terhadap properti. Sebagai contoh, PT. Bekasi Fajar Industrial Estate, Tbk mengalami fluktuasi pertumbuhan laba yang tajam antara tahun 2019 hingga 2023, dengan penurunan signifikan pada tahun 2020 akibat pandemi. Kondisi serupa dialami oleh perusahaan LPCK, yang mencatat penurunan keuntungan yang bershi dari Rp 164,6 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp -3,48 triliun pada tahun 2020. Data diolah oleh penulis (2024).

Fenomena penurunan ini menyoroti pentingnya memahami faktor-faktor yang menjadi dampak akan pertumbuhan laba perusahaan di sektor ini. Fluktuasi pertumbuhan laba bisa disebabkan dari beberapa hal diantaranya variabel keuangan, seperti leverage, Aktivitas, dan ukuran perusahaan. Mengingat bahwa sektor properti dan real estate mempunyai potensi pertumbuhan yang besar, analisis terhadap faktor-faktor tersebut menjadi penting dalam memutuskan strategi yang efektif untuk peningkatan kinerja dari keuangan perusahaan.

Faktor yang menyebabkan pertumbuhan laba perusahaan termasuk *Debt to Equity Ratio* (DER), yang menjelaskan proporsi antara utang dan ekuitas yang terjadi pada pendanaan perusahaan. Semakin naik DER, maka semakin besar beban utang perusahaan, yang dapat mengurangi kinerja laba. Namun, pengaruh DER terhadap pertumbuhan laba dapat bervariasi tergantung pada kondisi perusahaan dan faktor ekonomi lainnya. Perputaran Total Aset (TATO) adalah komponen tambahan yang berdampak pada perkembangan profitabilitas. TATO telah melakukan pengukuran efektifitas dalam sebuah perusahaan saat mempergunakan asetnya dalam menciptakan penjualan. TATO mengevaluasi rasio penjualan bersih terhadap total aset perusahaan. Semakin naik TATO, maka semakin efisien perusahaan saat mempergunakan asetnya untuk mendukung kegiatan penjualan, yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menarik minat investor. Efisiensi ini berkontribusi untuk menumbuhkan laba perusahaan yang terus berkembang. Faktor selanjutnya yang mampu memberikan pertambahan daya tumbuh laba yaitu ukuran dari suatu perusahaan. Dalam mengetahui ukuran suatu perusahan kita dapat melihatnya dari total aset yang dimilikinya, dan bisa juga menggunakan perhitungan nilai logaritma yang natural dari total aset yang ada dalam perusahaan tersebut. Perusahaan yang berkekuatan besar mempunyai lebih banyak aset, yang bisa dipergunakan pada kegiatan operasional dan mendukung peningkatan penjualan serta profitabilitas. Ukuran perusahaan juga berfungsi sebagai indikator untuk menilai kinerja keuangan dan tingkat kedewasaan perusahaan. Perusahaan yang terbangun dalam kondisi total

aktiva yang besar menunjukkan kapasitas yang lebih besar untuk mendukung pertumbuhan laba.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Agensi (*Agency Theory)*

Teori keagenan memparkan dalam relasi yang terjadi antara orang yang memegang saham (principal) dan CEO (agen), di mana pemegang saham mendelegasikan wewenang kepada CEO untuk menjalankan tugas demi kepentingan mereka. Dalam teori ini bisa memberikan asumsi bahwa CEO mempunyai lebih banyak informasi dan lebih mendalam tentang operasional perusahaan, sehingga konflik kepentingan bisa muncul karena pemegang saham dan CEO mungkin memiliki preferensi investasi yang berbeda. Pemegang saham cenderung menyukai investasi berisiko tinggi dengan potensi return yang besar, sedangkan CEO mungkin cenderung menentukan pilihan investasi yang minim resiko dan return yang kecil. Menyelaraskan kepentingan antara pemegang saham dan CEO dapat mengurangi konflik ini, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keputusan yang berdampak pada kinerja dan pertumbuhan laba perusahaan.

Pertumbuhan Laba

Laba adalah metrik yang digunakan untuk menilai kinerja operasional. Statistik laba sering kali diungkapkan dalam laporan laba rugi untuk jangka waktu tertentu, di antara elemen-elemen lain seperti penjualan, biaya, keuntungan, dan kerugian. Perusahaan dengan laba yang konsisten memungkinkan prediksi laba masa depan yang lebih akurat, dan mereka sering kali mendistribusikan proporsi yang lebih besar dari laba mereka sebagai dividen dibandingkan dengan perusahaan dengan laba yang fluktuatif. (Agustina, 2018).

Pertumbuhan laba bisa dilakukan perhitungan melalui rusum berikut.

$$Pertumbuhan\ Laba = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun}}$$

Sumber : Harahap (2018)

Debt to Equity Ratio (DER)

DER melakukan pengukuran kapasitas suatu perusahaan untuk membayar kewajiban hutangnya dalam kaitannya dengan ekuitasnya. Perusahaan dengan rasio DER yang besar akan lebih rentan terhadap potensi kerugian finansial. Namun, potensi keuntungan finansial akan

meningkat, karena dapat berkontribusi secara signifikan pada ekspansi laba, dengan tujuan berdampak positif pada pendapatan perusahaan secara keseluruhan. (Dwi et al., 2019)

Rumus dalam menentukan *Debt to Equity Ratio* yaitu :

$$Debt\ Equity\ Ratio : \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Ekuitas}$$

Sumber: Kasmir (2018)

Total Asset Turnover (TATO)

Menurut Hery (2018) TATO merupakan rasio dalam keuangan yang akan memberikan penilaian efesiensi terhadap semua total aset yang dimiliki perusahaan untuk memberikan hasil dalam penjualan. Rasio tersebut akan melakukan pengukuran pada jumlah yang terjadi saat penjualan dalam bentuk mata uang yang sudah di investasikan kedalam total aset,

$$Total\ Asset\ Turnover : \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

Sumber: Hery (2018)

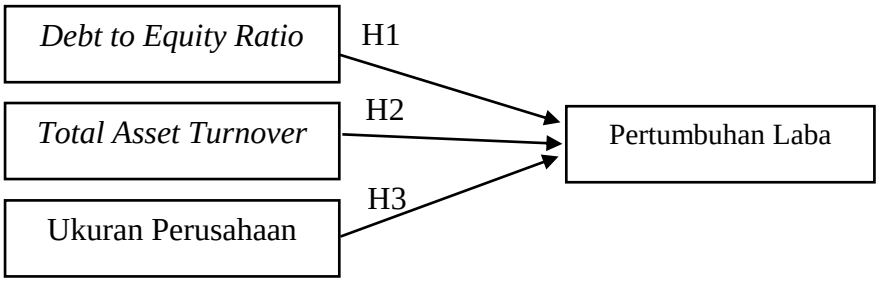
Ukuran Perusahaan

Menurut (Azzahra & Wibowo, 2019) Ukuran perusahaan mengacu pada ukuran kuantitatif yang dimanfaatkan dalam mengklasifikasikan perusahaan berjenis besar ataupun kecil, yang ditentukan oleh faktor-faktor seperti total aset, ukuran logaritmik, nilai saham, dan kriteria lain yang relevan. Ukuran perusahaan adalah penentu penting kesuksesan finansial perusahaan, sebab suatu perusahaan besar sudah pasti mempunyai aset yang jauh lebih besar juga. Aset-aset ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya, sehingga meningkatkan penjualan dan profitabilitas secara keseluruhan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan (firm size) merupakan faktor penentu yang bisa memberikan pengaruh dalam peningkatan profitabilitas sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan bisa dilakukan pengukuran melalui rumus dibawah ini:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Sumber: (Lestari, 2020)

Kerangaka Teoritis



Hipotesis

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

DER adalah beberapa macam diantara jenis solvabilitas yang mengukur kapasistas sebuah perusahaan dalam melakukan pelunasan utang dalam kurun waktu yang panjang. Jika ditemukan rasio yang tinggi, maka hal tersebut menandakan bahwa perusahaan memiliki beban yang besar terhadap kreditor eksternal, yang berpotensi mengurangi kinerja perusahaan (Sudana, 2018). Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Rifani Akbar Sulbahri (2020) yang menjelaskan pendapatnya mengenai *DER* berdampak sign pada Pertumbuhan Laba. Dari pemaparan diatas, maka peneliti akan mengajukan hipotesis berikut ini:

H_1: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Total Assets Turnover adalah metrik yang berguna dalam melakukan pengukuran efisiensi perusahaan yang telah menjalankan semua asetnya dalam menambahkan suatu pendapatan. Sederhananya, rasio ini mengukur jumlah penjualan yang diperoleh per dolar yang diinvestasikan dalam total aset. Rasio tersebut dihitung berdasarkan pembagian jumlah semua penjualan, termasuk transaksi tunai dan kredit, dengan nilai rata-rata semua aset. Ketika rasio meningkat, perusahaan mengalami pergeseran yang lebih besar dalam pendapatan. Rasio yang tinggi menandakan keefesienan sebuah perusahaan dalam memanfatkan asetnya dalam menaikkan volume penjulan, sehingga menghasilkan peningkatan laba. Perputaran aset yang optimal sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mendorong pendapatan yang lebih tinggi. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Athira dan Murtanto (2022) yang memaparkan bahwa *Total Assets Turnover* berdampak sign pada pertumbuhan laba. Dari pemaparan diatas, maka peneliti akan mengajukan hipotesis berikut ini:

H_2: *Total Assets Turnover* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut, yang diukur melalui semua total aset. Total aset ini mendeskripsikan modal dan kewajiban perusahaan. Ukuran perusahaan diyakini memengaruhi laba yang hendak didapatkan. Jika ditemukan ukuran yang besar dalam suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula dana dana yang masuk, dan pengelolaan dana tersebut menjadi semakin kompleks. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Petty Aprilia Sari (2020) yang menjelaskan Ukuran Perusahaan berdampak sign pada pertumbuhan laba Dari pemaparan diatas, maka peneliti hendak menentukan hipostesisnya yaitu:

H_3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

3. METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2019) Sampel adalah bagian yang mewakili sebagian dari populasi, menangkap atribut numerik atau karakteristiknya. Penelitian ini sudah mengambil sampel dari 37 organisasi yang beroperasi di industri properti dan real estat. Dalam riset ini peneliti memilih untuk memanfaatkan pendekatan purposive sampling untuk prosedur pengambilan sampel. Penelitian ini memanfatkan metodologi kuantitatif, di mana data numerik digunakan. Data bersumber dari sumber sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan industri yang berbisnis dalam bidang property dan real estate dengan kategori yang sudah masuk BEI.

Populasi dalam riset ini terdiri dari 84 perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang masuk dalam kategori BEI dengan kurun waktu 2019-2023. Pemilihan sampel dilakukan penulis dengan memanfaatkan teknik purposive sampling, teknik ini dilaksanakan dengan menerapkan standar kriteria yang harus dipenuhi suatu sampel. Dari 84 perusahaan yang terdaftar, terpilih 37 perusahaan sebagai sampel penelitian untuk periode 2019-2023.

Tabel 1. Sampel Penelitian Untuk Periode 2019-2023

Hasil Penentuan Sample	Jumlah
Perusahaan yang berbisnis dalam bidang properti dan real estate yang masuk dalam BEI dalam kurun waktu 2019-2023	84
Perusahaan yang bergerak dibidang properti dan real dengan IPO sudah melewati tahun 2019	(32)
Perusahaan yang berbisnis dalam bidang properti dan real yang tidak secara konsisten memberikan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten dan tidak mempunyai data yang diperlukan dalam riset periode 2019-2023.	(15)
Total keseluruhan perusahaan yang masuk dalam sampel	**37**

Tahun dilakukan observasi	**4**
Total data penelitian	**148**

Model Penelitian

Dalam riset ini, penulis memanfatkan metode analisis regrese linier berganda untuk melakukan pengujian dampak yang dimunculkan dari suatu variabel. Penulis memilih metodologi ini untuk memastikan korelasi antara variabel independen dan dependen, termasuk korelasi positif dan negatif. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan penulis untuk meramalkan perubahan nilai variabel dependen sebagai respons terhadap perubahan variabel independen. Interaksi antara variabel dependen, independen, dan faktor moderasi bisa dijelaskan dengan bantuan rumus dari persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstant

β = Koefisien Regresi

X_1 = *Debt to Equity Ratio*

X_2 = *Total Asset Turnover*

X_3 = Ukuran Perusahaan

e = Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Penelitian

a. Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.387	1.640		0.846	0.399
	DER	-0.017	0.141	-0.011	-0.120	0.904
	TATO	2.303	0.806	0.265	2.857	0.005
	UP	-0.065	0.057	-0.109	-1.137	0.258

a. Dependent Variable: PL

Dari laporan analisis regresi linier berganda yang ditulis dalam tabel Coefficients, persamaan regresi disusun menggunakan Standardized beta coefficients. Persamaan ini menggambarkan adanya suatu kerelatifan pengaruh yang munucl dair setiap variabel indepen kepada variabel dependen, karena akan menampilkan hasil standardized beta coefficients. Dengan demikian, kita dapat lebih memahami kontribusi yang terjadi dalam setiap variabel independen kepada variabel dependen. Persamaan regresi regresi ini yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Pertumbuhan laba = 1,387 - 0,017 DER + 2,303 TATO – 0,065 UP

b. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.256[a]	0.066	0.042	0.70890	2.119

a. Predictors: (Constant), UP, TATO, DER

b. Dependent Variable: PL

Nilai Adjusted R^2 yang diperoleh adalah 0,042 atau 4,2%. Ini menjelaskan bahwa DER, TATO, dan UP hanya mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 4,2%, sementara 95,8% mendapat pengaruh atas penyebab lain yang bukan termasuk dalam ranah riset yang dilakukan. Penelitian relevan yang ada menunjukkan bahwa penyebab lainnya yang bisa berdampak dalam pertumbuhan laba termasuk Gross Profit Margin (Kardianto dkk., 2021), ROE dan CR (Ardian Ayu dkk., 2019), serta variabel lain yang belum disebutkan.

c. Uji Kelayakan Model atau Goodness of Fit (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.265	3	1.422	2.829	.041[b]
	Residual	60.808	121	0.503		
	Total	65.073	124			

a. Dependent Variable: PL

b. Predictors: (Constant), UP, TATO, DER

Berdasarkan data tabel diatas bisa dipahami bahwa nilai dari sign sebanyak 0,041<0,05 dengan arti bahwasanya nilai sign akan menjadi lebih kecil dari tingakatan yang semestinya yakni 5%, maka hal tersebut menjelaskan bahwasanya ditemukan suatu pengaruh yang bernilai

signifikan dari suatu variabel independen kepada variabel dependen. Sementara dalam menentukan keputusan yang akan dijadikan pembanding pada Fhitung dan Ftabal bisa diketahui dari total F hitung dengan jumlah 2.829 dan tingakan signifikan 05, df1 = 3, df2 = n-k-1 = 125-3-1 = 121, maka akan didapatkan F tabel dengan jumlah 2,68. Dengan demikian Fhitung > Ftabel dengan skala perbandingan 2,8929 > 2,68 dan perolehan nilai signikan sebesar 0,041 < 0,05, maka, bisa kita katakan bahwa Ha akan diterima dengan penjelasan yang lebih ringkas yaitu penelitian yang dilakukan terhitung layak dipergunakan.

d. Uji Parsial T

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.387	1.640		0.846	0.399
	DER	-0.017	0.141	-0.011	-0.120	0.904
	TATO	2.303	0.806	0.265	2.857	0.005
	UP	-0.065	0.057	-0.109	-1.137	0.258

a. Dependent Variable: PL

Sumber : Hasil Output SPSS 25.0

Dalam pengambilan keputusan uji t diambil dengan nilai ttabel, dimana tingkat signifikansi dari 2-tailed α : 0,05/2 = 0,025 dengan derajat kebebasan df= n-k-1 = 125-3-1 = 121, dimana n ialah total keseluruhan data dan k ialah total variabel independen. Berdasarkan df yang didapatkan sebesar 121 dengan tingkatan sign 0,025 maka nilai ttabel sebanyak 1,979. N = 185 dan perhitungan ttabel: (df = n-k-1 = 121 signifikan 0,05).

Berdasarkan perolehan hasil yang dijabarkan dalam tabel 4.10 tersebut, maka bisa diberikan penjelesan diantaranya:

a. Pengujian secara parsial variabel DER (X1) pada Pertumbuhan Laba (Y), Hasil yang didapatkan dalam membandingkan thitung dan ttabel adalah thitung (1.440) < ttabel 1,979), dan mempunyai sig. 0,153 (0,153 > 0,05) Maka H01 akan dapat diterima dan Ha1 akan dilakukan penolakan. Maka bisa dibuat suatu simpulan bahwa variabel DER tidak mempunyai dampak yang sign terhadap Pertumbuhan Laba.
b. Pengujian secara parsial variabel TATO (X2) pada Pertumbuhan Laba (Y), Hasil yang didapatkan dalam membandingkan thitung dan ttabel adalah thitung (2.443 > ttabel 1,979), dan mempunyai sig. 0,016 (0,016 < 0,05) maka H01 akan dapat ditolak dan Ha1

akan dilakukan penerimaan. Maka bisa dibuat simpulan bahwa variabel TATO mempunyai dampak yang negatif dan sign pada Pertumbuhan Laba.

c. Pengujian secara parsial variabel Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y), Hasil yang didapatkan dalam membandingkan thitung dan ttabel adalah thitung (-1,756 < ttabel 1,979), dan mempunyai sig. 0,082 (0,082 > 0,05) maka H01 akan dapat ditolak dan Ha1 akan dilakukan penerimaan. Maka bisa dibuat kesimpulan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak mempunyai dampak yang sign pada Pertumbuhan Laba.

Pembahasan

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Temuan dalam riset yang telah dijalankan ini menjelaskan bahwa DER tidak memiliki dampak yang sign secara statistik kedalam pertumbuhan laba pada perusahaan yang berbisnis dalam bidang properti dan real estate dalam jangka waktu 2019-2023, sebagaimana ditentukan oleh uji t (parsial). Maka bisa diambil suatu kesimpulan bahwa Ha 1 ditolak. Debt to Equity Ratio memiliki dampak yang kecil, mengindikasikan bahwa variasi rasio, baik kenaikan maupun penurunan, tidak akan mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

Hal tersebut bisa terjadi karena oleh struktur keuangan perusahaan yang sebagian besar terdiri dari utang daripada ekuitas. Prevalensi utang tidak dapat disangkal mempengaruhi keberlangsungan masa aktfi perusahaan khususnya dalam hal peningkatan keuntungan yang didapatkan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika utang perusahaan dimanftaakan sebagai modal dalam bekerja atau sebagai biaya operasional, utang tersebut tidak dapat menghasilkan laba yang maksimal. Akibatnya, perubahan DER tidak memiliki dampak yang besar terhadap peningkatan kinerja atau profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

Temuan dalam riset yang telah dijalankan ini menjelaskan bahwa TATO memiliki dampak yang substansial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang berbisnis dalam bidang properti dan real estate selama periode 2019-2023, seperti yang ditunjukkan oleh uji-t (parsial). Maka bisa diambil suatu kesimpulan bahwa Ha 2 didukung. Perputaran total aset memiliki pengaruh yang cukup besar, mengindikasikan bahwa peningkatan perputaran total aset akan diikuti dengan peningkatan pertumbuhan laba perusahaan.

Perputaran Total Aset dalam melakukan pengukuran efisiensi perusahaan dilakukan untuk menggunakan total asetnya dengan tujuan menciptakan pendapatan bersih. Rasio aktivitas yang lebih besar memiliki potensi untuk menciptakan pendapatan yang besar. Namun demikian, jika keseluruhan aset yang berkontribusi pada pencapaian penjualan sebagian besar terdiri dari utang, potensi keuntungan akan berkurang.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba

Temuan dalam riset yang telah dijalankan ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berdampak sign secara statistik terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang berbisnis dalam bidang properti dan real estate selama periode 2019-2023, sebagaimana ditentukan oleh uji-t (parsial). Maka bisa diambil suatu kesimpulan bahwa hipotesis nol Ha 3 ditolak. Ukuran perusahaan tidak mempunyai dampak yang sign pada pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini mengimplikasikan bahwa apakah ukuran perusahaan membesar atau mengecil, tidak akan mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

Hal tersebut bisa terjadi karena perusahaan dengan skala yang signifikan, seperti yang terlihat dari kepemilikan aset mereka, akan meningkatkan kinerja keuangan mereka dengan menghasilkan laba. Investor cenderung lebih suka berinvestasi di organisasi yang lebih besar daripada yang lebih kecil karena skalanya yang lebih besar. Ukuran perusahaan yang besar memfasilitasi pembentukan kepercayaan di antara para investor. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan membayar dividen, yang secara langsung berkorelasi dengan ukurannya yang besar. Hal ini sejalan dengan teori sinyal, di mana ukuran perusahaan dengan kapasitas besar ialah indikasi yang menguntungkan bagi calon investor. Ukuran perusahaan menunjukkan kapasitasnya untuk bertahan dan bersaing dengan saingan-saingan lainnya

.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sesudah menjalankan tahapan analisa dan melakukan pembahasan secara menyeluruh, bisa diambil suatu kesimpulan bahwa variabel independen berdampak sign pada variabel dependen. Hasil pengujian mendukung kesimpulan ini :

a. Debt to Equity Ratio tidak berdampak dalam pertumbuhan laba
b. Total Asset Turnover berdampak dalam pertumbuhan laba
c. Ukuran Perusahaan tidak berdampak dalam pertumbuhan laba

Saran

a. Temuan dalam riset ini bisa dipergunakan menjadi referensi serta menambah wawasan yang berharga untuk penelitian-penelitian selanjutnya di bidang akuntansi, khususnya yang masih berhubungan dalam faktor yang menentukan suatu pengaruh dalam pertumbuhan suatu laba.
b. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan manufaktur di sub-sektor properti dan real estat guna memberikan peningkatan kinerja keuangan mereka. Temuan penelitian ini dapat membantu perusahaan-perusahaan ini menarik lebih banyak investor dan memungkinkan mereka untuk fokus pada faktor-faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas, seperti Rasio Hutang terhadap Ekuitas, Perputaran Total Aset, dan Ukuran Perusahaan.
c. Temuan dalam riset ini besar harapan mampu menambah wawasan yang berharga bagi calon investor, membantu mereka dalam membuat pilihan yang tepat mengenai investasi yang menguntungkan, sekaligus memitigasi risiko yang terkait dengan investasi pada perusahaan publik yang terlibat dalam sektor properti dan real estat di bawah standar.

DAFTAR PUSTAKA

Afsari, N., Ekonomi Bisnis, F., & Timur, J. (2022). Analisis Rasio Keuangan terhadap Prediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *6*(1), 172–188.

Angelia, H., & Widjanarko, W. (2023). Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Pt Lippo Karawaci, Tbk. *Jurnal Economina*, *2*(3), 799–821. https://doi.org/10.55681/economina.v2i3.401

Dwi, N., Lestari, U., Manajemen, M., Muhammadiyah, U., Manajemen, M., & Muhammadiyah, U. (2019). *Analisis rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan*. *8*, 82–91.

IDX.co.id. (2020). [1000000] General information Informasi umum General information. *Laporan Keuangan Tahun 2020*, 4–8. https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan//Laporan Keuangan Tahun 2020/Audit/HMSP/FinancialStatement-2020-Tahunan-HMSP.pdf

Intang, M., Radjab, E., & Amin, A. R. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan. *Competitiveness*, *9*(2), 174–189. http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/31845

Kalsum, U., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 25–32. https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6846

Kristanti, Y., & Meirisa, F. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, *4*(2), 162–169.

Marota, R. (2008). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Victorson Taruh Keywords : Total asset turnover , Current liabilities to inventories , Growth profit margin ratio and Profit growth . Pendahuluan Membaiknya kiner. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*, *1*, 1–11.

Permatasari, A. A., Yusroni, N., & Alfie, A. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *14*(1), 1–8. https://doi.org/10.31942/akses.v14i1.3262

Purnomo, K. I., & Yuliyanto, W. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Listing Di BEI. *Media Bina Ilmiah*, *16*(2), 6363–6374.

Randa, G., Rinaldo, J., Jurusan Manajemen, S., Ekonomi, F., & Ekasakti -AAI Padang, U. (2019). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jm*, *1*(2), 101–118.

Ria, P. N. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Cv. Delta Raya Kota Batu. *Jurnal Agregat*. https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1848

Situngkir, Aprilia, Rahman, & Komala. (2023). Analisis rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan PT Hanjaya mandala sampoerna tbk. *Analisis Rasio Keuanganuntuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan*, *10*(1), 244–256.

Sudianto, S. (2023). Analisis pengaruh kinerja keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, *9*(2), 748. https://doi.org/10.29210/020231901

Sudianto, S. (2023). Analisis pengaruh kinerja keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, *9*(2), 748. https://doi.org/10.29210/020231901

Sumertiasih, N. P. L., & Yasa, G. W. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(5), 1301. https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i05.p14